



BERITA

Ikuti Breakfast Meeting dan Peresmian Sensus BMN, Kakankemenag Barsel Siapkan Tindak Lanjut

Kepala kemenag mengikuti breakfast dan sekaligus mengikuti peresmian sensus BMN kementerian agama(zoom)

TANGGAL PUBLIKASI 15 September 2026	KATEGORI Breakfast Meeting	ESTIMASI BACA 3 menit
UNIT/PENYELENGGARA Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan	LOKASI Buntok	KONTAK Muhammad Abduh - 62852445****



Foto utama: Ikuti Breakfast Meeting dan Peresmian Sensus BMN, Kakankemenag Barsel Siapkan Tindak Lanjut

Buntok (Humas) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin mengikuti Breakfast Meeting bersama Menteri Agama secara daring, Selasa (15/9/2026) pagi.

Dari Kemenag Barsel, kegiatan diikuti bersama jajaran pejabat Kepala Seksi dan Penyelenggara, Kepala Madrasah Negeri dan Kepala KUA se Barito Selatan.

Kakankemenag menyampaikan bahwa ada sejumlah hal penting yang menjadi perhatian pimpinan Kementerian Agama, terutama terkait penguatan tata kelola, reformasi birokrasi, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), penyelesaian pekerjaan, serta percepatan tindak lanjut di setiap satuan kerja.

“Banyak hal yang disampaikan pimpinan dan semuanya berkaitan langsung dengan pekerjaan kita. Yang paling penting adalah bagaimana arahan tersebut kita tindak lanjuti di daerah,” ujar H. Hairil Saleh.

Salah satu perhatian utama adalah Reformasi Birokrasi (RB). Kakankemenag meminta jajaran memahami bahwa capaian kinerja tidak cukup hanya berdasarkan dokumen, tetapi harus terlihat dari pelaksanaan dan hasilnya.

“Reformasi birokrasi bukan sekadar mengejar nilai. Yang harus kita perbaiki adalah tata kelola dan kinerja kita. Apa yang kita kerjakan harus bisa dipertanggungjawabkan dan memberikan hasil,” katanya.

Selain RB, Kakankemenag menyampaikan arahan terkait sensus Barang Milik Negara (BMN) yang telah dimulai sejak 1 September 2026. Sensus tahap pertama mencakup tanah, bangunan, dan kendaraan.

“BMN harus kita data dengan benar. Bukan hanya sekadar sudah membuat tiket atau masuk sistem, tetapi datanya harus sesuai dengan kondisi fisik, lokasi, penggunaan dan dokumen yang ada,” jelas H. Hairil Saleh.

Ia meminta jajaran tidak menganggap proses administrasi sebagai tujuan akhir.

“Kalau tiketnya sudah dibuat, bukan berarti selesai. Pekerjaan kita selesai kalau data sudah benar, lengkap, sesuai kondisi di lapangan dan dapat dipertanggungjawabkan,” tegasnya.

Arahan Menteri Agama juga mencakup penanganan pengaduan masyarakat. Kakankemenag mengingatkan bahwa setiap pengaduan perlu ditangani secara serius, termasuk ketika substansinya belum terbukti.

“Pengaduan masyarakat tetap harus kita respons dengan baik. Kalau tidak benar, kita klarifikasi. Kalau ada masalah, kita selesaikan. Jangan dibiarkan karena bisa berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi,” katanya.

Dalam aspek integritas, Kakankemenag juga mengingatkan jajaran agar menjaga disiplin, etika, penggunaan BMN, serta menghindari gratifikasi dan konflik kepentingan.

“Jaga integritas. Jangan menggunakan fasilitas negara untuk kepentingan pribadi. Apa yang menjadi milik negara harus kita jaga karena itu amanah,” ujarnya.

Salah satu arahan lain yang disampaikan adalah pemanfaatan hari Jumat sebagai ruang koordinasi dan konsolidasi. Pimpinan dan jajaran diminta menggunakan waktu tersebut secara produktif untuk membahas pekerjaan dan

memastikan tindak lanjut berjalan.

Kakankemenag mengatakan arahan tersebut relevan untuk memperkuat koordinasi internal di lingkungan Kemenag Barsel.

“Kita akan memanfaatkan koordinasi internal dengan lebih baik. Kalau ada pekerjaan yang belum selesai, kita bahas. Kalau ada kendala, kita cari jalan keluarnya. Jangan sampai masalah baru diketahui ketika sudah terlambat,” katanya.

Kepala Subbagian Tata Usaha Kemenag Barsel Ismiradi menambahkan bahwa hasil Breakfast Meeting akan ditindaklanjuti melalui koordinasi dengan masing-masing bidang dan satuan kerja.

“Yang disampaikan pimpinan akan kita teruskan sesuai tugas masing-masing. Kita perlu memastikan setiap arahan memiliki tindak lanjut yang jelas,” ujar Ismiradi.

Ia menyebut koordinasi menjadi kunci agar kebijakan dan arahan pimpinan dapat diterapkan secara seragam hingga tingkat pelaksana.

“Jangan sampai informasi berhenti di pimpinan. Harus sampai kepada pelaksana dan menjadi pekerjaan yang nyata,” demikian pungkas Ismiardi.

CUPLIKAN BERITA

Ikuti Breakfast Meeting dan Peresmian Sensus BMN, Kakankemenag Barsel Siapkan Tindak Lanjut

Kepala kemenag mengikuti breakfast dan sekaligus mengikuti peresmian sensus BMN kementrian agama(zoom)

LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/ikuti-breakfast-meeting-dan-peresmian-sensus-bmn-kakankemenag-barsel-siapkan-tindak-lanjut>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.

